

SKRIPSI

**KINERJA GAPOKTAN DALAM PROGRAM LEMBAGA
DISTRIBUSI PANGAN MASYARAKAT (LDPM) DAN
HUBUNGANNYA DENGAN PENDAPATAN PETANI
ANGGOTA DI DESA TANJUNG AGUNG
KECAMATAN PAGAR GUNUNG
KABUPATEN LAHAT**

***THE PERFORMANCE OF THE COMBINED FARMERS GROUP
IN LEMBAGA DISTRIBUSI PANGAN MASYARAKAT(LDPM)
PROGRAM REGARDING TO THE INCOME EACH FARMER IN
THE VILLAGE OF TANJUNG AGUNG DISTRICT OF PAGAR
GUNUNG LAHAT REGENCY***



**Josmar Daniel Sinaga
05101001028**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2017**

338.107 578 16.

sin

F.

2017

10/10/21



SKRIPSI

**KINERJA GAPOKTAN DALAM PROGRAM LEMBAGA
DISTRIBUSI PANGAN MASYARAKAT (LDPM) DAN
HUBUNGANNYA DENGAN PENDAPATAN PETANI
ANGGOTA DI DESA TANJUNG AGUNG
KECAMATAN PAGAR GUNUNG
KABUPATEN LAHAT**

***THE PERFORMANCE OF THE COMBINED FARMERS GROUP
IN LEMBAGA DISTRIBUSI PANGAN MASYARAKAT(LDPM)
PROGRAM REGARDING TO THE INCOME EACH FARMER IN
THE VILLAGE OF TANJUNG AGUNG DISTRICT OF PAGAR
GUNUNG LAHAT REGENCY***



Josmar Daniel Sinaga

05101001028

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2017

SUMMARY

JOSMAR DANIEL SINAGA. The Performance Of The Combined Farmer Groups In Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) Program, Regarding To The Income Each Farmers at The Village of Tanjung Agung Distric of Pagar Gunung Lahat Regency (Supervised by **SRIATI** and **Maryadi**).

This research had done at Tanjung Agung Village Distric of Pagar Gunung Lahat Regency on Maret 2017. The purposes of this reseach were; 1) To measure Gapoktan Tanjung Jaya Performance based on the level of success of Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) Program at Tanjung Agung Village Distric of Pagar Gunung Lahat Regency. 2) To measure the performance of farmer groups which had joined to the combined of farmer groups in Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) Program at Tanjung Agung Village Distric of Pagar Gunung Lahat Regency. 3) To calculate the amount of farmer members income who had done Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) Program at Tanjung Agung Village Distric of Pagar Gunung Lahat Regency. 4) To analyze the relationship between the performance of farmer groups who joined in Gapoktan with farmers income in Lembaga Distribusi Pagan Masyarakat (LDPM) Program.

This research used survey research method. This method used to get information and descriptions about the performance of farmer groups who had done Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) Program and to find the correlation between performance of farmers and farmers income at Tanjung Agung Village Distric of Pagar Gunung Lahat Regency. The result of this research are The performance of farmer groups who had done Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat Program is at Medium category, the meaning is the overall performance of farmer groups is good enough but can still be improved again to obtain maximum results and The result of correlation Rank Spearman between farmer groups performance with the income which had received by farmers in Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) Program shows that there is a positive correlation, with meaning is the better of farmer performance will get the higher income received by the farmer.

RINGKASAN

JOSMAR DANIEL SINAGA. Kinerja Gapoktan Dalam Program Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) Dan Hubungannya Dengan Pendapatan Petani Anggota di Desa Tanjung Agung Kecamatan Pagar Gunung Kabupaten Lahat. Dibimbing Oleh (**SRIATI dan MARYADI**).

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanjung Agung Kecamatan Pagar Gunung Kabupaten Lahat pada bulan Maret 2017. Penelitian ini bertujuan untuk

- 1) Mengukur kinerja Gapoktan Tanjung Jaya berdasarkan tingkat keberhasilan Program Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) di Desa Tanjung Agung Kecamatan Pagar Gunung Kabupaten Lahat.
- 2) Mengukur kinerja kelompok tani yang bergabung di dalam Gapoktan dalam Program Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) di Desa Tanjung Agung Kecamatan Pagar Gunung Kabupaten Lahat.
- 3) Menghitung berapa besar pendapatan petani anggota kelompok tani pelaksana Program Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) di Desa Tanjung Agung Kecamatan Pagar Gunung Kabupaten Lahat.
- 4) Menganalisis hubungan kinerja kelompok tani yang tergabung dalam Gapoktan pelaksana Program Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) dengan pendapatan petani anggota kelompok tani di Desa Tanjung Agung Kecamatan Pagar Gunung Kabupaten Lahat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dan gambaran mengenai kinerja kelompok tani yang mengikuti program LDPM dan hubungannya dengan pendapatan petani di Desa Tanjung Agung Kecamatan Pagar Gunung Kabupaten Lahat. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dihasilkan bahwa kinerja kelompok tani masih dalam kriteria sedang, artinya secara keseluruhan kinerja kelompok tani sudah cukup baik namun masih dapat ditingkatkan lagi untuk memperoleh hasil yang maksimal. Hasil uji korelasi Peringkat Spearman antara kinerja kelompok tani dengan pendapatan yang diterima petani dalam budidaya padi dengan program LDPM menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif, artinya semakin baik kinerja petani maka semakin tinggi pendapatan yang diterima oleh petani.

SKRIPSI

**KINERJA GAPOKTAN DALAM PROGRAM LEMBAGA
DISTRIBUSI PANGAN MASYARAKAT (LDPM) DAN
HUBUNGANNYA DENGAN PENDAPATAN PETANI
ANGGOTA DI DESA TANJUNG AGUNG
KECAMATAN PAGAR GUNUNG
KABUPATEN LAHAT**

***THE PERFORMANCE OF THE COMBINED FARMERS GROUP
IN LEMBAGA DISTRIBUSI PANGAN MASYARAKAT (LDPM)
PROGRAM REGARDING TO THE INCOME EACH FARMER IN
THE VILLAGE OF TANJUNG AGUNG DISTRICT OF PAGAR
GUNUNG LAHAT REGENCY***

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Josmar Daniel Sinaga
05101001028**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

KINERJA GAPOKTAN DALAM PROGRAM LEMBAGA DISTRIBUSI PANGAN MASYARAKAT (LDPM) DAN HUBUNGANNYA DENGAN PENDAPATAN PETANI ANGGOTA DI DESA TANJUNG AGUNG KECAMATAN PAGAR GUNUNG KABUPATEN LAHAT

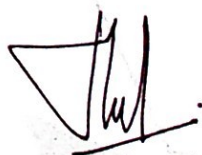
SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Josmar Daniel Sinaga
05101001028

Pembimbing I



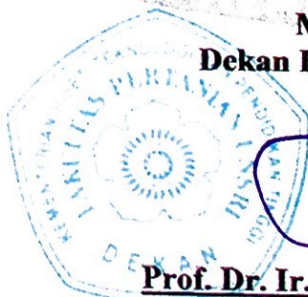
Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP. 195907281984122001

Indralaya, Juli 2017
Pembimbing II



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Kinerja Gapoktan Dalam Program Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) Dan Hubungannya Dengan Pendapatan Petani Anggota di Desa Tanjung Agung Kecamatan Pagar Gunung Kabupaten Lahat” Oleh Josmar Daniel Sinaga telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi pada tanggal 22 Juli 2017 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP. 19590728 198412 2 001

Ketua

(.....)

2. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 19650102 199203 1 001

Sekretaris

(.....)

3. Ir. Yulius, M.M.
NIP. 19590705 198710 1 001

Anggota

(.....)

4. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP. 19700617 199512 2 001

Anggota

(.....)


5. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si
NIP. 19780210 200812 2 001

Anggota

(.....)

Indralaya, Juli 2017

Ketua Program Studi
Agribisnis


Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Josmar Daniel Sinaga
NIM : 05101001028
Judul : Kinerja Gapoktan Dalam Program Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) Dan Hubungannya Dengan Pendapatan Petani Anggota di Desa Tanjung Agung Kecamatan Pagar Gunung Kabupaten Lahat

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam penelitian ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervise pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya pada data yang ada di dalam penelitian ini. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2017



Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 12 Desember 1992 di Medan, Sumatera Utara. Penulis merupakan anak pertama dari enam bersaudara, putra dari R. Sinaga dan R. Sianipar.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 173772 Baneara, Kabupaten Samosir dan lulus pada tahun 2004. Penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2007 di SMP Nasrani 5 Medan, dan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2010 di SMAN 14 Medan. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2010 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Penulis melaksanakan praktik lapangan pada tahun 2015 dengan judul “Pengolahan Pasca Panen Kerupuk Ikan Lele Sangkuriang (*clarias sp.*) Di lahan Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya”. Setelah melaksanakan Praktik Lapangan peneliti melaksanakan penelitian dengan judul “Kinerja Gapoktan Dalam Program Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) Dan Hubungannya Dengan Pendapatan Petani Anggota di Desa Tanjung Agung Kecamatan Pagar Gunung Kabupaten Lahat”.

Penulis

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur dan berterimakasih kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kinerja Gapoktan Dalam Program Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) Dan Hubungannya Dengan Pendapatan Petani Anggota Di Desa Tanjung Agung Kecamatan Pagar Gunung Kabupaten Lahat”. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Jurusan Agribisnis Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat selesai tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S dan Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan juga bimbingannya kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
3. Kedua orangtua saya Bapak Rajin Sinaga dan Ibu Rosita Sianipar, terimakasih telah memberikan kasih sayang, mendoakan, menyemangati dan selalu mendukung dalam segi apapun dan terimakasih atas jerih payah kalian. Maaf ya pak-ma karena proses penyusunan skripsi ini membutuhkan waktu yang lama. Tapi percayalah skripsi ini untuk kalian.
4. Bapak Ir. Yulius, M.M., Ibu Dr. Riswani, S.P.,M.Si. dan Ibu Erni Purbiyanti, S.P.,M.Si. selaku dosen penguji.
5. Untuk Seluruh responden dan informan yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi peneliti.
6. Untuk kak Deddy dan kak Setyoko terimakasih atas bantuan dan dukungannya selama proses perkuliahan dan pengurusan berkas dalam penyusunan skripsi.
7. Terimakasih kepada seluruh keluarga GBI Indralaya atas dukungan doanya selama proses pengerjaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam menyelesaikan skripsi karena keterbatasan ilmu pengetahuan dan pemikiran penulis. Akhirnya penulis mengharapkan semoga skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juli 2017

Josmar Daniel Sinaga

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan	5

BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN

2.1. Tinjauan Pustaka.....	7
2.1.1. Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan	7
2.1.2. Konsepsi Kinerja	8
2.1.3. Kelompok Tani	14
2.1.4. Gapoktan.....	15
2.1.5. Gambaran Umum Bentuk Bantuan Modal Pada Pertanian	16
2.1.5.1. Konsepsi Program Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat.... (LDPM)	17
2.1.5.2. Sasaran Program LDPM	21
2.1.5.3. Pendekatan Program LDPM	21
2.1.5.4. Kriteria Gapoktan Penerima Bantuan dana LDPM	22
2.1.6. Konsepsi Pendapatan	23
2.2. Model Pendekatan	25
2.3. Hipotesis	26
2.4. Batasan Operasional	26

BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu	30
3.2. Metode Penelitian	30
3.3. Metode Penarikan Contoh	30
3.4. Metode Pengumpulan Data	31
3.5. Metode Pengolahan Data	31

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Keadaan Umum Wilayah	38
---------------------------------	----

4.1.1. Letak Geografis Kecamatan Pagar Gunung	38
4.1.2. Keadaan Umum Penduduk dan Mata Pencaharian	39
4.1.2.1. Keadaan penduduk	39
4.1.2.2. Religius (Keagamaan)	39
4.1.2.3. Mata Pencaharian Penduduk	39
4.1.2.4. Keadaan Umum Pertanian Penduduk	40
4.1.3. Pendidikan	40
4.1.4. Sarana dan Prasarana	40
4.1.5. Data Gapoktan di Desa Tanjung Agung	41
4.2. Identitas Petani Contoh	41
4.2.1. Gapoktan	41
4.2.2. Kelompok Tani	42
4.2.3. Luas Lahan dan Komoditi Yang Diusahakan	43
4.3. Kinerja Gapoktan dan Kelompok Tani Berdasarkan Tingkat Keberhasilan dan Kegiatan Kelompok Tani dalam Program Lembaga Distribusi Pangan (LDPM)	44
4.3.1. Kinerja Gapoktan Berdasarkan Tingkat keberhasilan Program LDPM	44
4.3.1.1. Indikator hasil (<i>Outcome</i>)	45
4.3.1.2. Indikator Manfaat (<i>Benefit</i>)	47
4.3.1.3. Indikator Dampak (<i>Impact</i>)	49
4.3.2. Kinerja Kelompok Tani Yang Tergabung Dalam Gapoktan Tanjung Jaya Dalam Program Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM).....	50
4.3.2.1. Indikator Wahana Belajar	52
4.3.2.2. Indikator Unit Usaha	54
4.3.2.3. Indikator Kerjasama	57
4.4. Pendapatan Petani Anggota Gapoktan Pada Usaha Tani Padi	59
4.4.1. Biaya Produksi	59
4.4.1.1. Biaya Tetap	60
4.4.1.1. Biaya variabel	61
4.4.2. Produksi Usaha Tani Padi	64
4.4.3. Penerimaan Usaha Tani Padi	64
4.4.4. Pendapatan Usaha Tani Padi	64

4.5. Hubungan Antara Kinerja Kelompok Tani Yang Ter gabung Kedalam Gapoktan Tanjung Jaya Dalam Program LDPM Dengan Pendapatan Petani Di Desa Tanjung Agung	64
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	66
5.2. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Panen Produksi Padi di Sumsel Periode 2010-2014	2
Tabel 3.1. Kerangka pengambilan sampel.....	8
Tabel 3.2. Nilai interval kelas pengukuran kinerja Gapoktan	33
Tabel 3.3 Nilai interval kelas pengukuran kinerja kelompok tani	35
Tabel 4.1. Data Kelompok Tani dalam Gapoktan	41
Tabel 4.2. Daftar nama kelompok tani yang mengikuti Program LDPM.....	42
Tabel 4.3. Gambaran Karakteristik Petani Contoh Gapoktan	43
Tabel 4.4. Luas Lahan Petani Contoh Gapoktan	44
Tabel 4.5.Skor kinerja Gapoktan berdasarkan tingkat keberhasilan Program LDPM.....	45
Tabel 4.6. Rata-rata skor kinerja Gapoktan indikator hasil	46
Tabel 4.7. Skor kinerja Gapoktan indikator manfaat.....	47
Tabel 4.8. Skor kinerja Gapoktan indikator Dampak	49
Tabel 4.9.Rata-rata skor kinerja kelompok tani Gapoktan Tanjung Jaya pada Program LDPM di Desa Tanjung Agung tahun 2016.....	51
Tabel 4.10.Rata-rata skor kinerja berdasarkan indikator wahana belajar.....	52
Tabel 4.11.Rata-rata skor kinerja berdasarkan indikator unit usaha.....	55
Tabel 4.12.Rata-rata skor kinerja kelompok tani berdasarkan indikator kerjasama	57
Tabel 4.13.Rata-rata Biaya Produksi usahatani padi anggota Gapoktan Tanjung Jaya	60
Tabel 4.14.Rata-rata biaya tetap usahatani padi petani anggota Gapoktan Tanjung Jaya	60
Tabel 4.15.Rata-rata biaya variabel yang dikeluarkan petani anggota Gapoktan Tanjung Jaya.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	70
Lampiran 2	72
Lampiran 3	73
Lampiran 4	74
Lampiran 5	75
Lampiran 6	76
Lampiran 7	77
Lampiran 8	78
Lampiran 9	79
Lampiran 10	80
Lampiran 11	81
Lampiran 12	82
Lampiran 13	83
Lampiran 14	84
Lampiran 15	85
Lampiran 16	86
Lampiran 17	87
Lampiran 18	88
Lampiran 19	89
Lampiran 20	91

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki peranan penting dalam mengatasi terjadinya krisis ekonomi hal ini terbukti dari keberhasilan sektor pertanian dalam menyediakan kebutuhan pangan pokok dalam jumlah yang memadai dan tingkat pertumbuhan sektor pertanian yang sangat positif dalam menjaga laju ekonomi nasional. Sektor pertanian memiliki peran langsung dan tidak langsung dalam kegiatan perekonomian nasional. Peran langsung sektor pertanian dapat dilihat dengan pendekatan nilai Produk Domestik Bruto (PDB), penyediaan sumber devisa, penyediaan pangan dan bahan baku industri, pengentasan kemiskinan, penyediaan lapangan kerja dan perbaikan pendapatan masyarakat. Untuk peran tidak langsungnya sektor pertanian dapat dilihat melalui efek pengganda (*multiplier effect*) berupa keterkaitan input dan output antar industry, konsumsi dan investasi (Departemen Pertanian, 2008).

Sektor pertanian tidak hanya menjadi sumber hidup bagi jutaan penduduk baik sebagai sumber pangan maupun sebagai sumber pendapatan dan penghasilan tetapi juga menjadi sumber keberlanjutan usaha baik di sektor hulu maupun di sektor hilir. Di sisi lain, sektor pertanian juga menjadi sumber devisa, pajak, sumber penerimaan negara, sumber lapangan kerja, serta sumber pertumbuhan ekonomi nasional (Darmadji, 2011).

Ketahanan pangan merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan nasional. Ketahanan pangan nasional salah satunya dicirikan dengan ketersediaan pangan yang cukup secara makro. Saat ini secara nasional Indonesia memiliki ketahanan pangan yang baik, namun demikian masih ada beberapa daerah yang masyarakatnya tidak mampu mengakses pangan karena kondisi wilayahnya miskin atau pendapatan yang rendah, sehingga tidak mencukupi untuk memperoleh akses terhadap pangan. (Badan Ketahanan Pangan, 2015).

Padi merupakan tanaman musiman yang artinya tanaman padi hanya dapat ditanam pada musim tertentu saja. Padi merupakan salah satu jenis tanaman pangan yang berperan penting dalam kehidupan manusia. Padi merupakan produk

utama pertanian di negara-negara agraris, termasuk Indonesia. Dari 10 provinsi, Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi penghasil padi tertinggi kedua setelah Sumatera Utara di Pulau Sumatera. Tabel 1.1 menunjukkan luas panen, produktivitas serta tingkat produksi padi di Sumatera Selatan dari tahun 2010 hingga tahun 2014.

Tabel 1.1 Luas Panen Produksi Padi di Sumatera Selatan Periode 2010-2014

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kw/Ha)
2010	769.478	3.272.451	42,53
2011	784.820	3.384.670	43,13
2012	769.725	3.295.247	42,81
2013	800.036	3.676.723	45,96
2014	810.173	3.669.587	45,29

Sumber : Badan Pusat Statistik , 2015.

Keterangan : Bentuk produksi padi adalah gabah kering giling (GKG)

Produksi padi tahun di Provinsi Sumatera Selatan Pada tahun 2014 sebanyak 3,67 juta ton gabah kering giling (GKG), berkurang sebesar 7,14 ribu ton (0,19 persen) dibandingkan tahun 2013. Penurunan produksi padi tahun 2014 utamanya disebabkan oleh turunnya produktivitas sebesar 0,67 kuintal/hektar atau 1,46 persen, sedangkan luas panen mengalami peningkatan sebesar 10,14 ribu hektar atau sekitar 1,27 persen dibandingkan tahun 2013. Jika dibandingkan pada tahun 2014 luas panen padi mengalami peningkatan sedangkan produktivitas hasil panen mengalami penurunan hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor mulai dari serangan hama penyakit, cuaca buruk, tidak stabilnya harga pasar. Tinggi rendahnya harga di tingkat produsen maupun konsumen sangat tergantung pada pola pemasaran komoditas yang bersangkutan hal ini menyebabkan pendapatan petani berkurang sehingga dapat menurunkan taraf kesejahteraan petani (Badan Pusat Statistik, 2015).

Menyadari hal tersebut, pemerintah telah mengeluarkan kebijakan untuk merevitalisasi penyuluhan, dan salah satu strategi dalam program tersebut adalah memberdayakan petani atau kelompok tani melalui Gabungan Kelompok Tani atau Gapoktan. Melalui Gapoktan seluruh kekuatan yang dimiliki oleh petani dalam kelompoknya digabungkan untuk menggerakkan kelompok. Dengan kata

lain petani di didik untuk lebih mandiri dengan mengandalkan kekuatan mereka sendiri. Selain itu ada yang lebih istimewa dalam program ini, yaitu pemerintah ingin menaikkan status petani melalui kemandirian dan kreativitas mereka, karena Gapoktan akan berstatus hukum yang jelas sehingga memiliki daya tawar lebih tinggi dan diakui secara resmi sebagai suatu kelompok usaha. Gapoktan akan memiliki berbagai bentuk izin usaha, rekening bank, asset, akte notaris, dan lain sebagainya selayaknya perusahaan. Selain itu Gapoktan diharapkan mampu berkembang menjadi organisasi petani yang kuat dan mandiri, sehingga Gapoktan menjadi pemberdayaan petani andalan dari sektor pertanian saat ini (Mushero, 2008).

Meskipun petani memproduksi bahan pangan seperti padi, jagung kacang kedelai dan bahan pangan lainnya, namun masih sedikit petani yang mampu menyisihkan ataupun menyimpan hasil panennya karena membutuhkan modal usaha untuk proses penanaman musim berikutnya dan juga dikarenakan tidak adanya fasilitas gudang untuk menyimpan hasil panen mereka. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan petani tersebut, Pemerintah melalui Kementerian Pertanian melaksanakan program kegiatan Penguatan Lembaga Distribusi Pangan (Penguatan – LDPM). Melalui kegiatan Penguatan-LDPM Pemerintah menyalurkan Dana bantuan Sosial dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) kepada gapoktan sebagai usaha untuk membantu gapoktan sebagai usaha untuk membantu gapoktan dalam rangka memberdayakan kelembagaan tersebut (Badan Ketahanan Pangan, 2015).

Pemerintah melalui Kementerian Pertanian sejak tahun 2009 telah melaksanakan kegiatan Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (P-LDPM), program Penguatan-LDPM ini diharapkan mampu memberikan kompensasi kepada anggota Gapoktan, melalui program Penguatan-LDPM Gapoktan dapat melakukan pengembangan kegiatan distribusi dan pengolahan cadangan pangan serta pengembangan kegiatan agribisnis melalui peningkatan usaha pembalihan dan penjualan gabah dan pangan strategis lainnya diluar masa panen (Badan Ketahanan Pangan 2015).

Kementerian Pertanian Melalui Badan Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015 telah menetapkan Gapoktan-gapoktan yang menjadi peserta

yang memenuhi syarat untuk melaksanakan program kegiatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) dari 7 kabupaten produksi padi dapat dilihat pada Lampiran 2. Kecamatan Pagar Gunung merupakan satu-satunya kecamatan yang ada di Kabupaten Lahat yang Gapoktannya melaksanakan Program Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat yaitu Gapoktan Tanjung Jaya yang berada di desa Tanjung Agung (Dinas Ketahanan Pangan dan Holtikultura Sumatera Selatan, 2015).

Tanaman padi di Sumatera Selatan tersebar di beberapa kabupaten salah satunya adalah Kabupaten Lahat, meskipun Kabupaten Lahat bukanlah sentra produksi utama padi di Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Lahat memiliki peranan penting untuk mencukupi kebutuhan padi/beras di daerahnya maupun diluar daerahnya. Tiga besar sentra tanaman padi di Kabupaten Lahat berada di Kecamatan Kikim Selatan dengan luas panen sebesar 3.289 ha dengan total hasil produksi sebesar 15.664 ton, Kecamatan Pajar Bulan dengan luas panen sebesar 2.695 ha dengan total hasil produksi sebesar 12.476 ton dan Kecamatan Pagar Gunung dengan luas panen sebesar 2.257 ha dengan total hasil produksi sebesar 10.079 ton (Dinas Ketahanan Pangan dan Holtikultura Kabupaten Lahat, 2012).

Gapoktan Tanjung Jaya merupakan salah satu penerima dana bantuan sosial kegiatan Program LDPM pada Tahap kemandirian di Kabupaten Lahat. Gapoktan ini sudah berdiri sejak Desember 2007 dengan beranggotakan 9 (sembilan) kelompok tani didalamnya. Gapoktan Tanjung Jaya telah menjalankan program kegiatan Lembaga Distribusi pangan Masyarakat (LDPM) selama kurang lebih 4 (empat) tahun dari 9 kelompok tani yang ada hanya 5 kelompok saja yang tergabung di dalam program LDPM, Gapoktan Tanjung jaya telah menyelesaikan Tahapan Penumbuhan dan Tahapan Pengembangan sehingga Gapoktan ini sekarang sudah dalam status Tahap Kemandirian, yang artinya Gapoktan ini sudah dapat mencukupi kebutuhan pangan anggota-anggotanya sendiri, Gapoktan Tanjung Jaya juga sudah mempunyai aset gudang penyimpanan padi pasca panen sendiri sehingga dapat melakukan kegiatan penyimpanan, distribusi serta pemasaran padi hasil produksi mereka sendiri. Gapoktan Tanjung Jaya merupakan Gapoktan yang Sudah berhasil melaksanakan Program Penguatan-LDPM sampai pada tahap Kemandirian sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian

tentang bagaimana Kinerja Gapoktan Dalam Program Lembaga Distribusi Pangan (LDPM) dan Hubungannya Dengan Pendapatan Petani Anggota di Desa Tanjung Agung Kecamatan Pagar Gunung Kabupaten Lahat..

1.2. Rumusan Masalah :

1. Bagaimana kinerja Gapoktan Tanjung Jaya berdasarkan tingkat keberhasilan Program Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) di Desa Tanjung Agung Kecamatan Pagar Gunung Kabupaten Lahat ?
2. Bagaimana kinerja kelompok Tani yang bergabung di dalam Gapoktan Tanjung Jaya dalam Program Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) di Desa Tanjung Agung Kecamatan Pagar Gunung Kabupaten Lahat ?.
3. Berapa besar pendapatan petani anggota kelompok tani pelaksana Program Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) di Desa Tanjung Agung Kecamatan Pagar Gunung Kabupaten Lahat ?
4. Bagaimana hubungan kinerja kelompok tani yang tergabung dalam Gapoktan pelaksana Program Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) dengan pendapatan petani anggota kelompok tani di Desa Tanjung Agung Kecamatan Pagar Gunung Kabupaten Lahat ?

1.3. Tujuan dan kegunaan :

1. Mengukur kinerja Gapoktan Tanjung Jaya berdasarkan tingkat keberhasilan Program Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) di Desa Tanjung Agung Kecamatan Pagar Gunung Kabupaten Lahat.
2. Mengukur kinerja kelompok tani yang bergabung di dalam Gapoktan dalam Program Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) di Desa Tanjung Agung Kecamatan Pagar Gunung Kabupaten Lahat
3. Menghitung berapa besar pendapatan petani anggota kelompok tani pelaksana Program Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) di Desa Tanjung Agung Kecamatan Pagar Gunung Kabupaten Lahat.
4. Menganalisis hubungan kinerja kelompok tani yang tergabung dalam Gapoktan pelaksana Program Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat

(LDPM) dengan pendapatan petani anggota kelompok tani di Desa Tanjung Agung Kecamatan Pagar Gunung Kabupaten Lahat

Penelitian ini diharapkan dapat berguna terutama untuk memberikan informasi kepada semua pihak yang terkait dengan kinerja Gapoktan dalam Program Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) terhadap pendapatan petani anggota kelompok tani padi yang tergabung dalam gapoktan pelaksana Program Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) . Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengalaman bagi peneliti dan manfaat sebagai bahan literatur, informasi serta pengetahuan bagi pembaca dan peneliti di masa yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar. 2011. *Strategi Keberlanjutan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) (Kasus Kabupaten Karawang)*. Tesis. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Anwar. 2007. *Manajemen Pemberdayaan Perempuan*. Bandung:Alfa Beta.
- Anwarudin. 2006. *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*. Penerbit Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Ashari. 2009. *Optimalisasi kebijakan kredit program sektor pertanian di Indonesia* Diakses pada 20 Oktober 2016.
- Badan Ketahanan Pangan, 2014. *Panduan Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (Penguatan-LDPM)*. Jakarta : Kementrian Pertanian
- Badan Ketahanan Pangan, 2015. *Panduan Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (Penguatan-LDPM)*. Jakarta : Kementrian Pertanian
- Badan Pusat Statistik, 2015. *Produksi padi, jagung, dan kedelai sumatera selatan angka sementara 2014*. BPS. Sumatera Selatan
- Darmadji. 2011. *Analisis Kinerja Usahatani Padi Dengan Metode System Of Rice Intensification (SRI) Di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal Widya Agrika Volume 9 Nomor 3. Fakultas Pertanian Universitas Widyagama
- Departemen Pertanian. 2007. *Kebijakan Teknis Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan*. Jakarta: Departemen Pertanian RI.
- Departemen Pertanian. 2008. *Kebijakan Teknis Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan*. Jakarta: Departemen Pertanian RI.
- Dinas Ketahanan Pangan dan Holtikultura. 2012. *Total hasil produks padi per kecamatan di kabupaten lahat*.
- _____. 2015. *Daftar Gapoktan Pelaksana Program Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) di Provinsi Sumatera Selatan*.Palembang
- Irawati, Eni. 2015. *Kinerja Kelompok Tani Dalam Menunjang Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi*.
- Kartasasmita, Ginandjar, 1996. *Pembangunan Untuk Rakyat – Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Penerbit PT. Pustaka CIDESINDO, Jakarta.
- Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Republik Indonesia, 2014. *Pedoman umum raskin 2014*.
- Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Pelayanan Publik*. Yogyakarta (ID): BPFE.

- Pasaribu dkk. (2011). *Penentuan Desa Calon Lokasi PUAP 2011 dan Evaluasi Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan*. Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Kementerian Pertanian. Bogor.
- Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Administrasi*. (Online). (<http://teorionline.wordpress.com/>). Diakses pada tanggal 25 Juli 2017) bandung : Alfabeta.
- Syahyuti. 2007. *Strategi dan Tantangan dalam Pengembangan Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) sebagai Kelembagaan Ekonomi di Pedesaan*. <http://www.geocities.com/syahyuti/Gapoktan.pdf>. Diakses pada tanggal 4 juni 2015
- Syahyuti. 2012. *Kelemahan konsep dan pendekatan dalam pengembangan organisasi petani: analisis kritis terhadap Permentan No.273 Tahun 2007*.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- Wahyuni S. 2003. *Kinerja kelompok tani dalam sistem usahatani padi dan metode pemberdayaannya*. *Jurnal Litbang Pertanian*.